ABSTRAK

AMRIZAL, Pengaruh Musik dan Inteligensi Visual-Spasial Terhadap Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V Komplek SD Jalan Halat Medan. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2009.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) Hasil belajar Sains siswa yang menggunakan musik pop lebih tinggi dari pada hasil belajar Sains siswa yang menggunakan musik klasik dan tanpa musik, 2) Hasil belajar Sains siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik lebih tinggi daripada hasil belajar sains siswa yang memiliki inteligensi visual spasial sedang dan cukup, 3) Interaksi antara musik dan inteligensi visual-spasial dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Sains siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen yang dilaksanakan di kelas V Kompleks SD Jalan Halat Medan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 216 siswa, sampel penelitian ditetapkan dengan menggunakan cluster random sampling, sehingga terpilih SD Negeri 060809 dan SD Negeri 067090 menjadi kelas yang menggunakan musik pop, SD Negeri 060810 dan SD Negeri 060813 menjadi kelas yang menggunakan musik klasik, dan SD Negeri 060807 dan SD Negeri 060815 menjadi kelas yang belajar tanpa musik. Tes psikologi diberikan kepada siswa untuk mengklasifikasikan kemampuan inteligensi visual-spasial baik, sedang dan cukup. Untuk tes inteligensi visual-spasial digunakan tes psikologi yaitu tes EPPS, guna menguji hipotesis hasil belajar Sains siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik, sedang dan cukup. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial digunakan ANAVA 3 jalur, sebelum digunakan sebagai instrument ANAVA 3 jalur, data terlebih dulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Instrument yang digunakan untuk hasil belajar Sains adalah pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal dimana reliabilitas tes r_{11} = 0,661 yang menggunakan rumus K-R 20.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa siswa yang belajar tanpa musik lebih tinggi hasil belajar Sains dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan musik pop dan klasik. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 2,21 < F_{tabel} = 2,41$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial sedang dan cukup. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 5,12 > F_{tabel} = 2,41$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Tidak terdapat interaksi antara musik dan inteligensi visual-spasial terhadap hasil belajar Sains. Ini ditunjukkan dari $F_{hitung} = 0,44 < F_{tabel} = 2,41$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis telah menunjukkan bahwa siswa yang belajar tanpa musik dalam pembelajaran mendapatkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan musik pop dan klasik. Siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial baik memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki inteligensi visual-spasial sedang dan cukup. Tidak terdapat interaksi antara musik dan inteligensi visual-spasial terhadap hasil belajar Sains.

ABSTRACT

Amrizal, The Effect of Music and Visual-Spatial Intelligence and Music on Students' Sciences Learning Outcome in Class V Komplek SD Jalan Halat Medan. A Thesis: Post-Graduate Program State University of Medan, 2009.

The purpose of this study was to know: (1) Students' sciences learning outcome by using pop music was higher than by using classical music and without using music, (2) The sciences learning outcome of the students who had a good visual-spatial intelligence is higher than the sciences learning outcome of the students who has the visual-spatial intelligence in the middle and enough level, (3) The interaction between music and visual-spatial intelligence in giving an effect to students' sciences learning outcome.

This study was an experimental-quasy research which carried out in class V Komplek SD Jalan Halat Medan. The population of this research was six classes taken randomly with the total number of 216 students. They are: SD Negeri 060809 and SD Negeri 067090 as the classes that used pop music. SD Negeri 060810 and SD Negeri 060813 as the classes that used classical music and SD Negeri 060807 and SD Negeri 060815 as the classes without using music. To test the hypothesis and classify the sciences learning outcome of the students who has a good visual-spatial intelligence, middle and enough EPPS as a psychology test was used. The descriptive statistic was used provide the data and three way ANOVA was used as an inferential statistic. Before being used as an instrument, the data was tested by using normality test and homogeneity test. The instrument used consists of 25 multiple choice questions. By using Kuder Richardson-20 was obtained r_{11}= 0,661 as a reliability test result.

The result shows that the students' sciences learning outcome without using music was higher than the students' sciences learning outcome by using classical music and pop music, with F_{ratio}= 2,21 < F_{table}= 2,41 on significance α = 0,05. The students who had a good intelligence visual-spatial got higher scores than the students who had the middle and enough level, with F_{ratio}= 5,12 > F_{table}= 2,41 on significance α = 0,05. There is no interaction between visual-spatial intelligence and music on students' sciences learning outcome (F_{ratio}= 0,44 < F_{table}= 2,41 and α = 0,05). The hypothesis shows that the students learned without using music got the higher scores than the students learned by using classical music and pop music. The students who had a good visual-spatial intelligence got the higer scores than the students who had middle and enough visual-spatial intelligence. There is no interaction between visual-spatial intelligence and music on students' sciences learning outcome.